

ANALISIS SINEMATOGRAFI FILM BAYANGAN MALAM

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

**NURI AGUSSETIAWAN
NIM.200401046**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**ANALISIS SINEMATOGRAFI:
EKSPLOITASI ANAK PADA FILM BAYANGAN MALAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam**

Oleh:

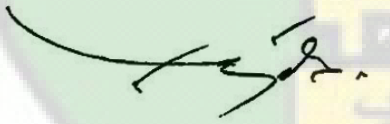
NURI AGUSSETIAWAN

NIM.200401046

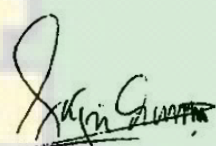
Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Taufik, S.E. Ak., M.Ed

NIP. 197705102009011013


Fairi Chairawati, S.Pd.I., M.A

NIP. 197903302003122002

SKRIPSI

**Telah dinilai oleh panitia siding panitia skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai
tugas akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 Sosial
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan oleh :

**NURI AGUSSETIAWAN
NIM. 200401046**

Pada Hari/Tanggal

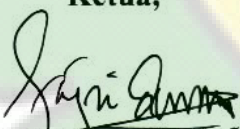
**Rabu, 23 April 2025 M
24 Syawwal 1446 H**

Di

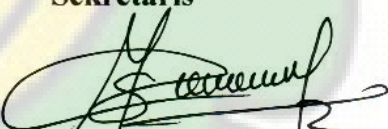
Darussalam, Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A
NIP.197903302003122002

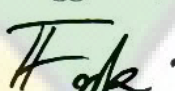
Sekretaris


Asmaunizar, M.Ag
NIP.197409092007102001

Anggota 1,


Arif Ramdan, S.Sos., M.A.
NIP.198007312023211006

Anggota 2,


Fitri Meliya Sari, M.I.kom
NIP.199006112020122015



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Pernyataan Keaslian ini saya:

Nama : Nuri Agussetiawan

NIM : 200401046

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "Analisis Sinematografi : Eksploitasi Anak pada film Bayangan Malam" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ilmiah ini, atau adanya kritikan terhadap keaslian.

Banda Aceh, 16 April 2025
Yang membuat pernyataan,



Nuri Agussetiawan
NIM.200401046

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan izin Allah SWT skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah & Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Analisis Sinematografi : Eksploitasi anak pada film Bayangan Malam”**.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa, kedua orang tua penulis. Ayahanda Sukirno dan Sugiatik yang selalu mengirimkan doa, dukungan, kasih sayang dan nasehat tiada hentinya kepada penulis, sehingga segala hambatan dan rintangan dapat penulis lewati selama masa perkuliahan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan. Untuk kakak saya Novitasari, Adik saya Nisfi Alfinsyah yang selalu mendukung saya.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairus, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si selaku Wakil Dekan III.

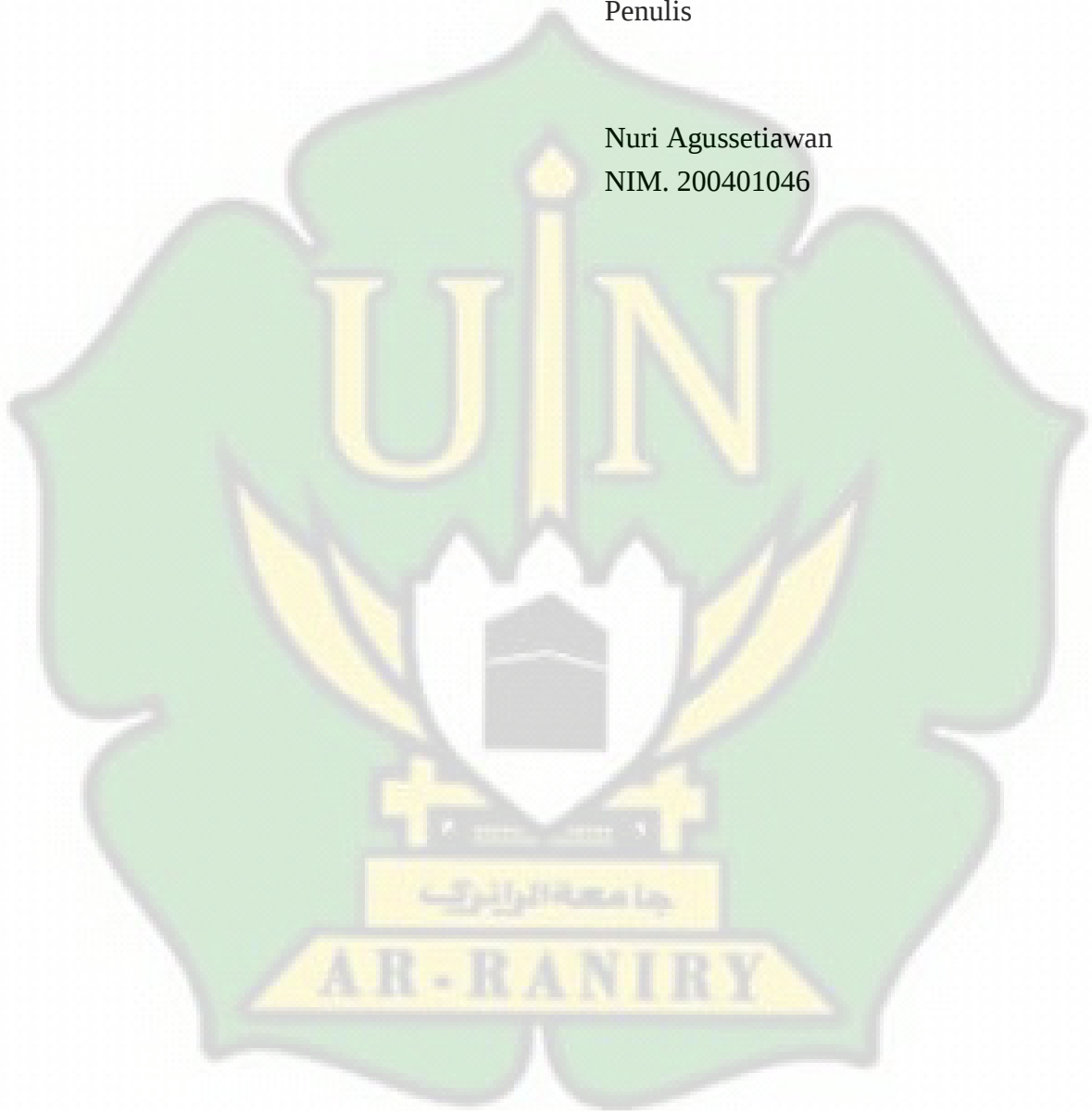
4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag. selaku Sekretaris Prodi.
5. Bapak Taufik. S.E.Ak., M. Ed selaku pembimbing I dan Ibu Fajri Chairawati S.Pd.I, M.A selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, serta memberikan sdfemangat dan motivasi untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan/karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Yang teristimewa, klub sepakbola kebanggaan saya Manchester United (*The Greatest Football Club of All the Time*), klub merah yang asli dan tidak ada bandingannya, yang selalu menemani masa kelam, sulit dan senang saya dalam proses pembuat skripsi.
8. Wilda Yasrina yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Kepada teman dan sahabat tercinta, Rega Tanoga, Salman Alfarisi, Sayyid Jamalul Adil, Karimullah Tungtungtung, Rio Pamungkas, Said Imammuddin, Daiyan Adhita, Iwan, Taufik, Fandy Gusti, Amalia Ruzikna, Fatimah, Fitria Arifa, Nisa Aifan, Fatimah Az-zahra, Dhiya Aula Fillah, Hayatul Lisa, Dila Elvira dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak waktu, arahan serta dukungan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, HMP KPI, Komunitas Film Trieng, Universitas Project, Sumber Post, Ar-raniry Tv, Radio As-salam dan Keluarga Besar KPI Beda.

Sesungguhnya penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan dan penyusunan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan pada masa

yang akan mendatang, semoga hasil penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan sesama pihak pada umumnya.

Banda Aceh, 16 April 2024
Penulis

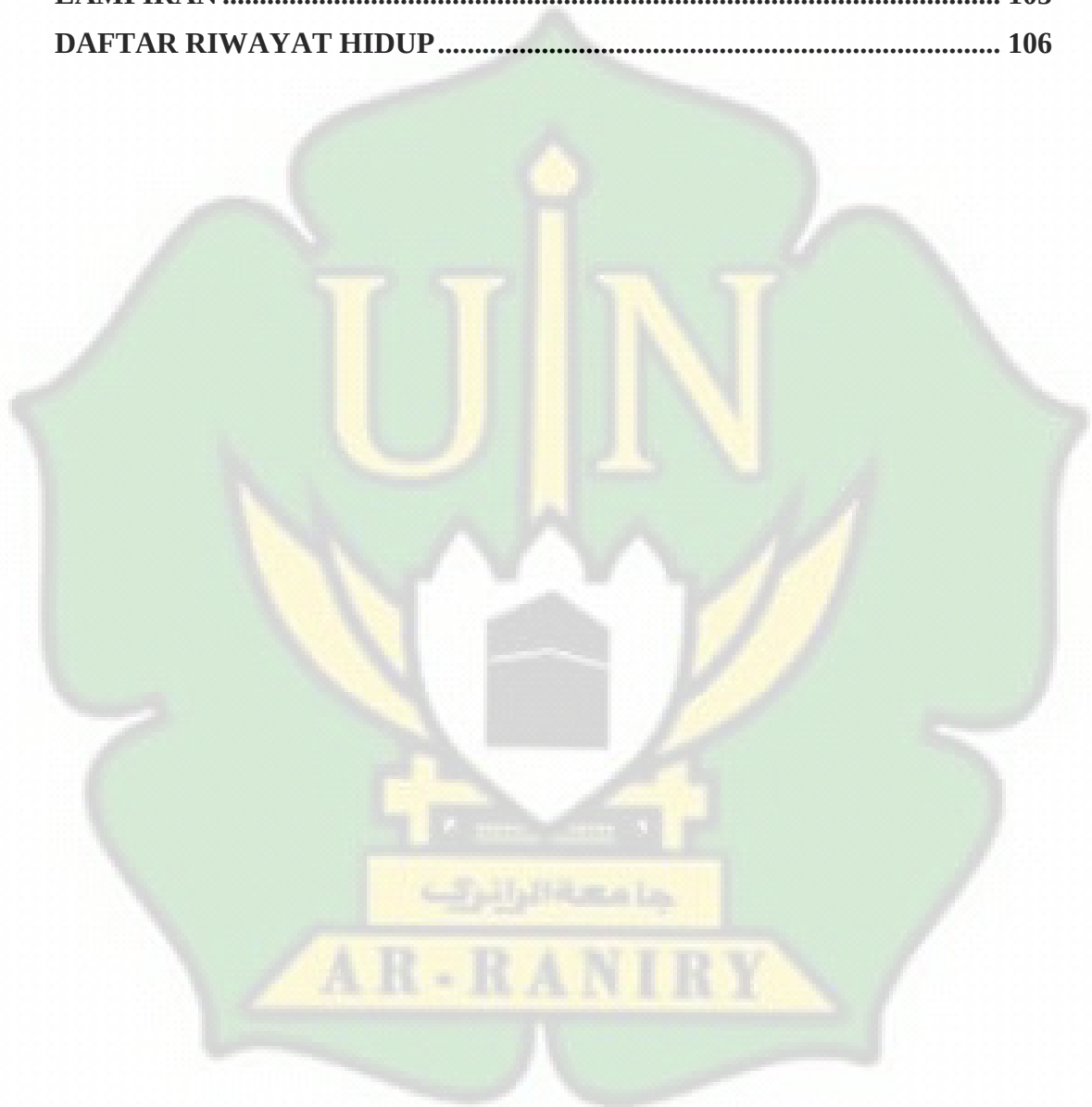
Nuri Agussetiawan
NIM. 200401046



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Variabel	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Film	10
C. Sinematografi	29
D. Eksploitasi Anak	50
E. Struktur Dramatik.....	57
F. Teori Realisme	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	73
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Yang Digunakan	73
B. Subjek Penelitian.....	73
C. Objek Penelitian	73
D. Isian Analisis	73
E. Sumber Data.....	74
F. Teknik Pengumpulan Data	75
G. Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A. Profil Film Bayangan Malam	78
B. Sinopsis Film Bayangan Malam	80
D. Struktur Dramatik Film Bayangan Malam	85
E. Hubungan Film Bayangan Malam dengan Teori Realisme	94

BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	82
Tabel 4. 2.....	83
Tabel 4. 3.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	78
Gambar 4. 2	81
Gambar 4. 3	82
Gambar 4. 4	82
Gambar 4. 5	84
Gambar 4. 6	84
Gambar 4. 7	85
Gambar 4. 8	85
Gambar 4. 9	86
Gambar 4. 10	86
Gambar 4. 11	87
Gambar 4. 12	87
Gambar 4. 13	88
Gambar 4. 14	88
Gambar 4. 15	88
Gambar 4. 16	88
Gambar 4. 17	88
Gambar 4. 18	88
Gambar 4. 19	90
Gambar 4. 20	90
Gambar 4. 21	90
Gambar 4. 22	90
Gambar 4. 23	90
Gambar 4. 24	91
Gambar 4. 25	91
Gambar 4. 26	91
Gambar 4. 27	92
Gambar 4. 28	92
Gambar 4. 29	93
Gambar 4. 30	93
Gambar 4. 31	93
Gambar 4. 32	93
Gambar 4. 33	93
Gambar 4. 34	93
Gambar 4. 35	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1	105
--------------------	-----



ABSTRAK

Nama : Nuri Agussetiawan

NIM : 200401046

Judul Skripsi : Analisis Sinematografi Film Bayangan Malam

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sinematografi merupakan seni dalam sebuah pengambilan gambar pada setiap visualnya. Film menjadi sesuatu yang dinantikan untuk melihat indahnya setiap makna pada *movement* dan *visual* disetiap *scenanya*. Dalam penelitian ini akan mengkaji sisi sinematografi dalam hal eksploitasi anak pada film Bayangan malam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *scene-scene* yang menggambarkan eksploitasi terhadap anak dan mengetahui bagaimana struktur dramatik eksploitasi anak pada film bayangan malam dengan didukung aspek sinematografi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik observasi, analisis konten dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *scene-scene* yang menggambarkan eksploitasi pada film bayangan malam terdapat pada scene 4,5 dan 8 serta struktur dramatik sinematografi menghasilkan beberapa *movement* penting seperti *eye angle* dan *long shoot*. Film bayangan malam ini memiliki hubungan teori realisme seperti struktur dramatiknya mencerminkan logika naratif realisme. Bukan hanya dari segi alur dan karakter, aspek teknis juga mendukung pendekatan realisme ini. Dengan pendekatan semacam ini, film ini bukan hanya menjadi sebuah karya sinema melainkan juga sebuah kritik sosial yang kuat. Ia membuka mata penonton pada sisi gelap masyarakat yang seringkali ditutupi oleh narasi-narasi *mainstream*.

Kata Kunci : Film, Sinematografi, Struktur Dramatik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri film dari masa ke masa tidak hanya menunjukkan peningkatan dari segi jumlah produksi, tetapi juga dalam hal kualitas penyajian visual dan naratif. Film tidak lagi dipandang semata-mata sebagai sarana hiburan, melainkan telah berkembang menjadi media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan ide, nilai-nilai, serta pesan sosial. Sebagai bagian dari budaya populer, film memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik, merepresentasikan berbagai persoalan masyarakat, bahkan turut andil dalam membangun identitas kolektif. Oleh karena itu, pendekatan terhadap film sebagai teks budaya menjadi semakin relevan dalam kajian akademis.

Dalam konteks film sebagai media komunikasi, sinematografi memegang peranan penting sebagai penyampai makna secara visual. Sinematografi merujuk pada seni dan teknik pengambilan gambar dalam film, yang mencakup berbagai aspek seperti komposisi, pencahayaan, warna, pergerakan kamera, hingga sudut pandang visual. Dengan pengaturan elemen-elemen tersebut, sinematografi tidak hanya berfungsi menciptakan estetika visual, tetapi juga membangun suasana emosional serta menyampaikan makna simbolik dalam narasi film. Dengan kata lain, sinematografi bukan hanya menjadi cara untuk menampilkan cerita, tetapi juga menjadi cara untuk mengisahkan cerita itu sendiri.

Fenomena sinematografi dalam perfilman kontemporer menunjukkan adanya pergeseran fungsi, dari yang awalnya bersifat teknis menuju ke ranah estetis dan ideologis. Banyak film modern yang menjadikan sinematografi sebagai bahasa visual utama, bahkan mampu menggantikan peran dialog dalam menyampaikan emosi, konflik batin, maupun pesan moral. Hal ini dapat dilihat secara nyata dalam film-film yang bersifat eksperimental atau yang berorientasi pada isu sosial, di mana kekuatan visual digunakan untuk memengaruhi emosi dan pemikiran penonton secara lebih mendalam. Penonton tidak hanya diajak untuk melihat, tetapi juga untuk merasakan dan memaknai setiap adegan yang disajikan secara visual.

Dengan semakin kuatnya peran sinematografi dalam membentuk makna dalam film, maka muncul pula tantangan dan peluang dalam kajian film, khususnya dalam memahami serta menguraikan pesan-pesan yang dikomunikasikan secara visual. Analisis sinematografi menjadi semakin penting, tidak hanya sebagai kajian estetika visual, melainkan juga sebagai pendekatan kritis untuk memahami bagaimana film merepresentasikan realitas sosial serta nilai-nilai budaya tertentu. Oleh karena itu, penelitian terhadap sinematografi dalam film tidak hanya memperkaya khazanah kajian perfilman, tetapi juga membuka wawasan tentang dinamika sosial yang tersampaikan melalui media visual.¹

Film yang berjudul "Bayangan Malam" merupakan film yang menceritakan tentang maraknya kejahatan eksploitasi anak di sebuah kota. Film yang

¹ Kurnia, N. (2017). *Visualisasi Realitas Sosial dalam Film: Analisis Sinematografi sebagai Strategi Representasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(2), 123-138.

disutradarai oleh Asyraful anam, ditulis oleh Nailil taqia dan para *filmmaker* muda mahasiswa Uin Ar-raniry ini bukan hanya menghibur dari sisi cerita dan menyadarkan penonton dari realitas sosial disekita kita, melainkan juga dari sisi sinematografi pada film. Scene-scene, *movement*, teknik pengambilan gambar serta struktur dramatik film ini. Film bayangan malam ini juga pernah mendapatkan prestasi ditingkat nasional, menandakan bahwa film bayangan malam ini berkualitas dan layak untuk ditonton.

Namun, pendekatan visual yang dominan dan simbolik dalam film ini menimbulkan pertanyaan, sejauh mana sinematografi efektif menyampaikan pesan-pesan film kepada publik. Bagaimana film bayangan malam ini dapat menyampaikan secara langsung scene-scene penting pada film dan utamanya tentang struktur dramatik pada film ini.

Meski film ini banyak diapresiasi dari sisi moral, kajian terhadap aspek sinematografinya masih sangat terbatas. Penonton belum sepenuhnya paham bahwa setiap *scene* memiliki pesan utama pada substansinya dan setiap struktur dramatik memiliki pesan sinematografi yang mumpuni. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sisi sinematografi dalam film Bayangan Malam digunakan untuk membangun suasana, menyampaikan teknik pengambilan gambar, dan memperkuat pesan edukatif film.

Dari rangkaian ulasan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis film bayangan ini baik dari segi *scene-scene* pada film maupun segi sruktur dramatiknya untuk dijadikan pembahasan dengan judul “***Analisis Sinematografi film Bayangan Malam***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Apa-apa saja scene-scene yang menggambarkan Eksploitasi anak pada film Bayangan Malam?
2. Bagaimana Struktur Dramatik pada Film Bayangan Malam?

C. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *scene-scene* yang menggambarkan eksploitasi terhadap anak dan mengetahui Bagaimana struktur Dramatik pada film Bayangan Malam dengan didukung aspek Sinematografi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat bidang akademik, penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas khasanah penelitian ilmu sosial dan komunikasi, khususnya penelitian mengenai kejahatan dan criminal yang sering terjadi disekitar kita, serta menjadi refensi tambahan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, dalam penelitian ini peneliti menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-

Raniry, dan menambah wawasan peneliti mengenai terjadinya eksploitasi terhadap anak-anak yang menjadi korban juga hak-hak anak yang seharusnya dipenuhi.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada para pembaca mengenai penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui peran dan hak-hak anak yang harus semestinya terpenuhi juga diharapkan dapat memberikan kepekaan kepada masyarakat terhadap bahayanya Eksploitasi anak yang marak terjadi saat ini.

E. Definisi Variabel

1. Sinematografi

Sinematografi merupakan seni dan keterampilan dalam menciptakan film dengan menyampaikan cerita secara visual. Secara teknis, sinematografi adalah seni dan ilmu dalam merekam cahaya, baik melalui sensor elektronik maupun secara kimiawi pada film. Ini mencakup pembuatan gambar-gambar yang kita lihat di layar, di mana serangkaian bidikan disusun untuk membentuk narasi yang kohesif. Dalam prosesnya, sinematografi melibatkan pengaturan setiap pengambilan gambar dengan cermat, mempertimbangkan posisi setiap elemen dalam bingkai untuk memfokuskan perhatian penonton. Sinematografi sangat erat kaitannya dengan fotografi, karena fotografi merupakan dasar yang kemudian dikembangkan dan diolah menjadi sinematografi.²

² Anjaya. A., & Deli. (2020), *Studi Perbedaan komposisi pada sinematografi dan efek yang dihasilkan*. Jurnal seni dan film, 8(3), 45-56.

2. Film

Film adalah sebuah karya yang diproduksi dengan tujuan khusus. Karya tersebut dapat dinikmati oleh penonton melalui berbagai saluran, seperti bioskop, televisi, dan kini juga dapat diakses melalui teknologi digital. Film sebagai bentuk komunikasi massa merupakan perpaduan dari berbagai teknologi, termasuk fotografi dan rekaman suara. Selain itu, film juga melibatkan beragam seni, seperti seni rupa, teater, sastra, arsitektur, dan musik. Sebagai penjelasan, fotografi menyajikan gambar-gambar statis, sementara film menampilkan gambar-gambar yang bergerak.⁴

3. Eksploitasi

Eksploitasi, dalam pengertian bahasa, merujuk pada pemanfaatan sumber daya atau potensi orang lain untuk keuntungan pribadi, sering kali dengan cara yang merugikan atau memeras tenaga orang tersebut.⁵ Dalam terminologi, eksploitasi merujuk pada kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan orang lain demi memenuhi kebutuhan pribadi, tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan orang tersebut.⁶

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini selanjutnya akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

³ Anisti (2017). *Komunikasi Media Film Wonderful Life*. Jurnal Komunikasi dan Media, 5 (1), 23-34

⁴ Adi, dan Baraudy. (2011). *Film Yogyakarta*. E-Journal Universitas Atma Jaya, 3 (2), 14-26

⁵ Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. (Jakarta: Balai pustaka, 2005) Hal. 290

⁶ Kartini, K. (2001). *Kamus lengkap Psikologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) Hal. 180

1. Bab I, pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.
2. Pada bab II kajian kepustakaan penulis menguraikan tentang kajian terdahulu yang relevan, film, Eksploitasi anak, sinematografi serta teori yang digunakan
3. Pada bab III, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
4. Pada bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan dari seluruh permasalahan yang diteliti.
5. Bab V merupakan bagian penutup yang memberikan simpulan akhir dari pembahasan terhadap pertanyaan penelitian yang dianalisis pada bab sebelumnya. Setelah kesimpulan penulis memberikan suatu saran.